

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat menjadi hal yang mendapat perhatian dari pemerintah sebagai salah satu upaya dalam pembangunan dibidang kesehatan. Pelayanan kesehatan kepada masyarakat bertujuan membentuk masyarakat yang sehat sehingga diperlukan upaya-upaya kesehatan yang menyeluruh dan terpadu untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut.

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) merupakan salah satu program JAMSOSTEK dalam usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja melalui usaha kesehatan. Melalui program JPK tenaga kerja bergotong royong mengumpulkan dana, sehingga mereka yang sehat dapat membantu yang sakit, dan mereka yang berpenghasilan yang lebih besar dapat membantu mereka yang berpenghasilan lebih kecil.

Untuk menjamin pelaksanaan program jamsostek, PT. Jamsostek sebagai Badan Usaha Millk Negara secara prinsip telah di tunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program jamsostek yang merupakan penjabaran pasal 25 UU No .3 tahun 1992 dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya mengutamakan pelayanan kepada peserta dalam rangka peningkatan perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja beserta keluarganya (Anonim, 1992).

Obat merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan. Bahkan obat menyerap biaya terbesar dari total biaya pelayanan kesehatan di

Indonesia, sehingga perlu dilakukan pengendalian biaya untuk menjaga mutu pelayanan kesehatan agar seimbang dengan beban biaya yang harus dikeluarkan. Sebagai alat untuk mengendalikan biaya obat PT. JAMSOSTEK telah menerbitkan buku Pedoman Penulisan Resep yaitu Daftar Obat Standar Jamsostek (DOSJ) yang berisi daftar obat yang masuk Jamsostek (Anonim, 2012).

Daftar Obat Standar Jamsostek (DOSJ) merupakan pedoman dalam penyediaan dan pemberian obat-obat bagi peserta PT. Jamsostek (Pesero) untuk pelayanan tingkat pertama di dokter dan pelayanan tingkat lanjut baik rawat jalan maupun rawat inap di Rumah Sakit. Jika ada pelayanan kesehatan tingkat pertama di Puskesmas obat disediakan oleh Puskesmas dimana obat merupakan komponen pelayanan kesehatan yang dibayar oleh PT. Jamsostek secara kapasitas, untuk pelayanan dokter keluarga obat dapat diperoleh di apotek yang ditunjuk berdasarkan resep dari dokter keluarga yang berpedoman pada Daftar Obat Standar Jamsostek (DOSJ). Pada layanan tingkat lanjutan baik rawat jalan maupun rawat inap pemberian obat berdasarkan resep obat dari dokter spesialis yang merawat (Hutagaol, 2008).

Namun masih terdapat banyak permasalahan mengenai pelayanan resep obat yang dialami Tenaga Kerja sebagai salah satu peserta Jamsostek. Banyak di antara mereka yang merasa biaya kesehatan yang diberikan Jamsostek, khususnya ketika harus dirawat di rumah sakit, jauh dari mencukupi. Selain masalah pembiayaan, masih terdapat masalah lain, diantaranya peresepan obat yang diberikan oleh dokter kadang obat tidak tersedia di apotek, pemberian obat terkadang tidak termasuk dalam Daftar Obat Standar Jamsostek (DOSJ) sehingga

peserta harus menyediakan sejumlah dana untuk membeli obat tersebut (Dwiriani, 2009).

Pereseapan pasien peserta Jamsostek di luar DOSJ merupakan kendala untuk memenuhi hak dari pasien peserta Jamsostek. Bila harga obat diluar DOSJ masih dijangkau oleh pasien maka hal tersebut tidak menjadi masalah besar, namun bila harga obat diluar DOSJ harganya cukup tinggi belum tentu pasien tersebut mampu untuk membelinya, padahal mungkin obat tersebut golongan vital dalam pengobatannya. Sementara itu peserta Jamsostek berkewajiban membayar premi sebesar 2% dari gaji pokok setiap bulan meskipun mereka tidak menggunakan jasa Jamsostek setiap bulan. Hal ini tentu saja dapat dikatakan merugikan pihak peserta Jamsostek terlebih lagi jika harus membayar obat yang diresepkan saat sakit.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkajinya dengan mengadakan penelitian yang berjudul : “Evaluasi Kesesuaian Pereseapan Obat Bagi Peserta Jamsostek Dengan Daftar Obat Standar Jamsostek (DOSJ) di Apotek Motilango Kota Gorontalo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah obat yang diberikan kepada peserta jamsostek di apotek motilango kota gorontalo sudah sesuai dengan Daftar Obat Standar Jamsostek (DOSJ)?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Untuk mengetahui apakah Pereseapan obat peserta jamsostek sudah sesuai dengan daftar obat standar jamsostek di apotek motilango kota gorontalo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang dilakukan, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis.
2. Sebagai masukan bagi PT. Jamsostek, dalam hal peningkatan mutu pelayanan, khususnya terkait perbaikan Daftar Obat Standar Jamsostek.
3. Diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan di Apotek Motilango Kota Gorontalo pada pasien secara umum, khususnya pasien Jamsostek sehingga dapat memberikan manfaat pelayanan kesehatan yang optimal.